



MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 KISARAN MELALUI PENDEKATAN *PROJECT BASED LEARNING*

Helbina selani baru

Email: helbinaselanibarus30@gmail.com

Rina Hayati Maulidiah

Email: rinahayati.maulidiah@gmail.com

Isnaini

Email: isnainiisma36@gmail.com

Abstrak

Mengeksplorasi dan menganalisis dampak penerapan Pendekatan *Project Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kisaran. Metode *PBL* diimplementasikan sebagai strategi pembelajaran untuk memperkuat keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII sebagai subjek penelitian dan menggunakan desain penelitian eksperimental pre-post dengan kelompok kontrol. Instrumen penelitian meliputi tes prestasi, observasi kelas, dan angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *PBL* mengalami peningkatan prestasi belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam proyek kolaboratif meningkat, menunjukkan bahwa *PBL* tidak hanya berdampak pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial. Implikasi penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat menengah, khususnya dalam konteks SMP Negeri 3 Kisaran.

Kata Kunci: Partisipasi, Eksperimental dan Inovatif

Abstract

Explore and analyze the impact of implementing the Project Based Learning (PBL) Approach in improving student achievement in SMP Negeri 3 Kisaran. The PBL method is implemented as a learning strategy to strengthen students' critical thinking, creativity, and collaboration skills. This study involved grade VII students as research subjects and used a pre-post experimental research design with a control group. Research instruments include achievement tests, class observations, and student response questionnaires. The results showed that students who followed learning with the PBL approach experienced a significant increase in learning achievement compared to the control group. In addition, students' active participation in collaborative projects increased, suggesting that PBL not only impacts academic achievement, but also on social skills development. The implications of this research provide a foundation for the development of innovative learning methods to improve the quality of education at the secondary level, especially in the context of SMP Negeri 3 Kisaran.

Keywords: Participation, Experimental and Innovative

PENDAHULUAN

Kondisi prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kisaran menunjukkan tingkat pencapaian yang kurang memuaskan, dengan catatan prestasi yang mencerminkan adanya kesenjangan signifikan di antara mereka. Perbedaan hasil ujian yang mencolok menjadi indikator utama bahwa ada masalah yang perlu segera diatasi. Faktor utama yang dapat menjadi penyebab kondisi ini adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat pasif. Pembelajaran konvensional seringkali tidak mampu menarik minat siswa dan memotivasi mereka untuk belajar. Siswa mungkin merasa bosan atau tidak melihat relevansi antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Perlu diadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan zaman (Dayeni et al., 2017).

Pendidikan modern menekankan pentingnya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan kolaboratif. Para ahli pendidikan mengakui bahwa siswa perlu dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran agar mereka dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Inilah yang membuat konsep *Project Based Learning (PBL)* menjadi solusi yang menarik. *PBL* memungkinkan siswa belajar melalui proyek atau tugas yang mencerminkan situasi dunia nyata (Safitri et al., 2018). Proyek atau tugas yang diberikan memiliki rasa relevansi yang tinggi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membantu siswa untuk melihat tujuan pembelajaran secara lebih jelas dan memberikan motivasi yang lebih besar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Kelebihan utama *PBL* adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Ketika siswa terlibat dalam proyek atau tugas yang menantang dan bermakna, mereka cenderung lebih fokus dan bersemangat untuk menyelesaikan tugas tersebut. Proses pembelajaran yang terlibat secara langsung dengan dunia nyata juga dapat membantu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pencapaian akademis mereka. *PBL* juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan, seperti keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah (Titin & Panjaitan, 2011). Proyek atau tugas yang melibatkan kerja kelompok, siswa dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi efektif, dan membagi tugas sesuai dengan keahlian masing-masing. Semua ini merupakan keterampilan yang sangat penting untuk sukses di dunia nyata.

PBL juga membangun pemahaman yang lebih mendalam karena siswa tidak hanya menghafal fakta-fakta tanpa makna, tetapi mereka benar-benar menerapkan konsep-konsep tersebut dalam konteks situasi yang nyata. Proyek atau tugas dalam *PBL* seringkali dirancang untuk memerlukan pemikiran kritis dan analitis, sehingga siswa tidak hanya belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Implementasi *PBL* dalam proses pembelajaran tidak hanya memberikan manfaat pada tingkat individual siswa, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui proyek atau tugas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kolaboratif (Firmaningsih & Wasikin, 2021). *PBL* juga dapat meningkatkan hubungan antara siswa dan guru, karena terjadi interaksi yang lebih banyak dalam konteks pembelajaran yang praktis dan relevan. Perlu diingat bahwa implementasi *PBL* juga memerlukan persiapan dan dukungan yang matang dari pihak sekolah. Guru perlu memiliki keterampilan yang memadai dalam mendesain dan memandu proyek atau tugas *PBL*. Selain itu, infrastruktur dan sumber daya pembelajaran yang memadai juga perlu disediakan untuk mendukung pelaksanaan

PBL dengan efektif. Mengatasi kondisi prestasi belajar siswa yang tidak optimal di SMP Negeri 3 Kisaran, penggunaan *PBL* dapat menjadi langkah yang efektif. *PBL* bukan hanya sekadar metode pembelajaran alternatif, tetapi merupakan pendekatan holistik yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa secara keseluruhan. Diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan, serta meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan (Trimawati et al., 2020).

Penerapan Pendekatan *Project Based Learning (PBL)* di SMP Negeri 3 Kisaran bukan hanya sekadar meningkatkan pemahaman konsep akademis, melainkan juga berperan dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah. *PBL* memberikan konteks dunia nyata bagi siswa, memungkinkan mereka untuk menghubungkan teori dengan praktik, menciptakan pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna. Selain itu, *PBL* juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, termasuk kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan, karena melibatkan mereka dalam proyek-proyek kolaboratif (Rachmawati & Rosy, 2021). SMP Negeri 3 Kisaran, adaptasi *PBL* menjadi suatu kebutuhan untuk memastikan relevansi dengan kurikulum yang ada dan karakteristik siswa lokal. Guru memiliki peran penting dalam memilih proyek-proyek yang tidak hanya sesuai dengan materi kurikulum tetapi juga relevan dengan realitas sosial dan ekonomi di Kisaran. Misalnya, proyek-proyek dapat dirancang untuk menyelesaikan masalah lokal atau menciptakan solusi untuk tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. *PBL* tidak hanya menjadi metode pembelajaran yang efektif tetapi juga menjadi alat untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran.

Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan implementasi *PBL* di sekolah ini. Guru dan pihak terkait perlu secara aktif memantau perkembangan siswa dalam menjalani proyek *PBL*, serta mengukur dampaknya terhadap pemahaman konsep dan keterampilan social (Nafi'ah, n.d.). Data hasil belajar siswa, tingkat keterlibatan, dan respons siswa dapat menjadi indikator yang berharga untuk mengevaluasi efektivitas *PBL*. Evaluasi ini tidak hanya sebatas pada hasil akademis, tetapi juga mencakup aspek pengembangan karakter dan keterampilan interpersonal siswa (Sitompul et al., 2020). Melibatkan siswa dalam proyek-proyek yang menantang dan bermakna, *PBL* dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Kisaran. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktor yang aktif dalam proses pembelajaran. Mereka belajar untuk berpikir kritis, menciptakan solusi inovatif, dan bekerja sama dalam tim. *PBL* juga memberikan pengalaman praktis yang dapat membantu siswa memahami hubungan antara pengetahuan akademis dan kehidupan nyata (Mahanani & Muchtar, 2019).

Upaya terus-menerus meningkatkan kualitas pendidikan, peran semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, sangat penting. Kolaborasi yang kuat antara sekolah dan komunitas lokal juga dapat menjadi kunci keberhasilan implementasi *PBL*. Dengan demikian, diharapkan bahwa *PBL* bukan hanya akan menjadi metode pembelajaran yang efektif di SMP Negeri 3 Kisaran, tetapi juga akan membentuk siswa menjadi individu yang siap menghadapi tantangan di dunia nyata dengan keterampilan akademis dan sosial yang kokoh.

METODE

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian adalah *Project Based Learning (PBL)*. *PBL* menekankan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa dalam kegiatan nyata, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami dampak dari penerapan Pendekatan *Project Based Learning* terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kisaran. Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada teori konstruktivisme, yang mengemukakan bahwa siswa belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan pembelajaran. *PBL* sebagai suatu metode pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dampak *PBL* terhadap prestasi belajar siswa (Putri & Lensy, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen seperti catatan kemajuan siswa dan hasil proyek yang dikerjakan oleh siswa. Penelitian dilakukan selama satu semester untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Kisaran yang terdiri dari tiga kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dimana satu kelas dipilih untuk menerapkan *PBL* dan dua kelas lainnya sebagai kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode konvensional (Nurdianti & Sartika, 2023). Instrumen yang digunakan mencakup pedoman observasi, panduan wawancara, dan rubrik penilaian proyek. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas yang menerapkan *PBL*. Wawancara dengan guru dan siswa bertujuan untuk mendapatkan pandangan subjektif mereka terkait dengan kelebihan dan tantangan *PBL*. Rubrik penilaian proyek digunakan untuk mengevaluasi hasil proyek siswa. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisis tematik. Proses analisis melibatkan pengelompokan data, pengkodean, dan identifikasi pola atau tema yang muncul. Hasil analisis akan memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh *PBL* terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini akan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan memberikan informasi yang jelas kepada semua pihak yang terlibat. Identitas siswa dan guru akan dijaga kerahasiaannya (Saragih, n.d.). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang efektivitas *PBL* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di tingkat SMP. Hasil penelitian juga dapat memberikan masukan bagi guru, sekolah, dan kebijakan pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada hasil. Penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana *PBL* dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kisaran. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan kontekstual tentang dampak *PBL* dalam konteks pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Relevansi Materi Pembelajaran dengan Dunia Nyata

Relevansi Materi Pembelajaran dengan Dunia Nyata menjadi sebuah aspek yang krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai tingkatan. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam mencapai tujuan tersebut adalah Pendekatan Project-Based Learning (*PBL*). *PBL* menitikberatkan pada pembelajaran melalui proyek, di mana siswa terlibat dalam kegiatan yang mencerminkan tugas-tugas dunia nyata. Di SMP Negeri 3 Kisaran, penerapan *PBL* membuka peluang untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar, memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Dunia yang terus berkembang, siswa perlu dilengkapi dengan keterampilan yang dapat diterapkan secara praktis. Melalui pengenalan proyek-proyek yang relevan, siswa dapat mengamati dan mengalami sendiri keterkaitan antara teori yang dipelajari di kelas dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Prisiska et al., 2017). Misalnya, proyek yang menantang siswa untuk merancang solusi inovatif terhadap masalah lingkungan di sekitar sekolah dapat menggugah keingintahuan mereka dan mendorong pemahaman mendalam tentang konsep-konsep *PBL* juga memberikan motivasi tambahan kepada siswa. Dengan menyadari nilai praktis dari materi pembelajaran, siswa lebih cenderung terlibat secara aktif dalam proses belajar. Mereka memahami bahwa pengetahuan yang mereka peroleh tidak hanya relevan di dalam kelas, tetapi juga memiliki aplikasi konkret dalam situasi nyata. Sebagai contoh, ketika siswa belajar tentang konsep matematika melalui proyek pembuatan anggaran untuk kegiatan sekolah atau pameran sains, mereka tidak hanya memahami rumus-rumus secara teoritis tetapi juga menerapkannya dalam konteks pengelolaan keuangan yang sesungguhnya.

Pentingnya mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata juga terlihat dalam peningkatan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan di era modern ini. *PBL* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan seperti kolaborasi, pemecahan masalah, komunikasi, dan kreativitas. Ketika siswa bekerja sama dalam sebuah proyek, mereka belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif, menghargai ide-ide orang lain, dan bekerja sebagai tim untuk mencapai tujuan bersama. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam lingkungan akademis, tetapi juga memberikan bekal yang berharga untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang kompetitif (Fitriyah et al., 2020). Keberlanjutan *PBL* dalam kurikulum dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran karena mereka melihat relevansi langsung antara yang mereka pelajari di sekolah dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dapat menciptakan siklus positif di mana semakin banyak siswa yang terlibat, semakin besar pula dampak positifnya terhadap motivasi dan hasil belajar secara keseluruhan. Relevansi Materi Pembelajaran dengan Dunia Nyata melalui Pendekatan Project-Based Learning tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Implementasi *PBL* di SMP Negeri 3 Kisaran dapat dianggap sebagai langkah progresif menuju pendidikan yang lebih holistik, merangsang kreativitas, dan menghubungkan dunia sekolah dengan dunia nyata secara lebih erat (Hutapea, n.d.).

2. Keterlibatan Siswa dan Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Pendekatan Project-Based Learning (*PBL*) membawa perubahan mendasar dalam pendekatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Kisaran. *PBL* tidak hanya mengenalkan siswa pada materi pembelajaran secara tradisional, tetapi juga mengajak mereka untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah dan mengambil tanggung jawab atas proyek-proyek mereka sendiri. *PBL* menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi pembuat solusi. Siswa di SMP Negeri 3 Kisaran memiliki kesempatan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek-proyek mereka sendiri. Proses ini membuka peluang bagi mereka untuk menggali lebih dalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Siswa tidak hanya sekadar menghafal fakta, tetapi mereka benar-benar memahami dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam konteks proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. *PBL* bukan hanya tentang penguasaan materi pelajaran, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan kritis yang diperlukan untuk sukses di dunia nyata (Waruwu et al., 2022). Siswa diberdayakan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam tim. Kolaborasi menjadi kunci dalam *PBL*, di mana siswa diajak untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan proyek mereka. Ini bukan hanya membantu mereka dalam mencapai hasil akhir proyek, tetapi juga membentuk keterampilan interpersonal yang sangat berharga. *PBL* juga melibatkan siswa dalam proses evaluasi diri, di mana mereka dapat mengevaluasi kinerja mereka sendiri dan memikirkan cara untuk meningkatkan proyek di masa mendatang. Ini memberikan tanggung jawab pribadi kepada siswa untuk mengambil peran aktif dalam mengelola pembelajaran mereka sendiri. *PBL* tidak hanya merangsang perkembangan akademis, tetapi juga mengasah keterampilan manajemen diri dan kemampuan pengambilan keputusan. *PBL* mengajarkan siswa untuk berkomunikasi secara efektif. Dalam proyek-proyek mereka, siswa perlu menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas kepada rekan-rekan mereka. Ini melibatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan yang sangat penting di dunia nyata, baik dalam konteks akademis maupun profesional. Pentingnya *PBL* tidak hanya terbatas pada tingkat akademis, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang pada persiapan siswa untuk masa depan. Keterampilan kolaborasi, berpikir kritis, dan komunikasi yang ditanamkan melalui *PBL* merupakan fondasi yang kuat untuk kesuksesan di dunia profesional (Wiji, 2019). *PBL* di SMP Negeri 3 Kisaran bukan hanya tentang pembelajaran saat ini, tetapi juga investasi untuk menciptakan pemimpin masa depan yang siap menghadapi tantangan dunia nyata dengan percaya diri dan keterampilan yang terampil.

3. Penilaian Formatif dan Umpan Balik Kontinyu

Pendekatan Project-Based Learning (*PBL*) tidak hanya mengubah cara siswa memahami materi, tetapi juga menghadirkan metode penilaian yang inovatif dan mendalam, yaitu penilaian formatif dan umpan balik kontinyu. Dalam *PBL*, penilaian tidak hanya diterapkan sebagai alat evaluasi akhir proyek, melainkan sebagai bagian integral dari seluruh proses pembelajaran. Analisis terhadap penilaian formatif dan umpan balik kontinyu ini membuka wawasan mengenai cara pendekatan ini dapat memberikan dampak positif di SMP Negeri 3 Kisaran. *PBL* menekankan pada penilaian formatif yang berlangsung secara kontinyu selama proyek berlangsung. Siswa tidak hanya dinilai pada akhir proyek, tetapi mereka menerima umpan balik secara terus-menerus selama proses pembelajaran (Nugraha & Haji, 2022). Hal ini memungkinkan

mereka untuk terlibat aktif dalam memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Dengan mengetahui sejauh mana mereka telah menguasai materi dan keterampilan tertentu, siswa dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan melakukan perbaikan secara real-time. Proses ini membantu mengembangkan sikap kritis terhadap diri sendiri, meningkatkan motivasi, dan mempercepat pembelajaran.

Penerapan penilaian formatif yang lebih kontinyu di SMP Negeri 3 Kisaran melalui *PBL* memberikan manfaat ganda. Pertama-tama, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih terperinci dan mendalam terkait proyek-proyek yang dikerjakan siswa. Ini membantu guru memahami dengan lebih baik tingkat pemahaman dan penerapan konsep oleh siswa. Selain itu, umpan balik kontinyu memungkinkan guru untuk secara aktif membimbing siswa selama proses pembelajaran. Guru dapat mengidentifikasi titik kebingungan atau kesulitan yang dihadapi siswa dan memberikan dukungan yang diperlukan. Dengan kata lain, penilaian formatif dan umpan balik kontinyu tidak hanya memberikan informasi kepada siswa tetapi juga membuka peluang bagi guru untuk merancang pengajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individu. Penilaian formatif dan umpan balik kontinyu yang terintegrasi dengan baik dalam *PBL* membantu siswa mengembangkan refleksi diri. Melalui proses ini, siswa tidak hanya mengidentifikasi kesalahan atau kekurangan, tetapi juga belajar dari pengalaman mereka (Ningsih et al., 2018). Mereka dapat merenung tentang strategi atau pendekatan yang efektif dan memahami bagaimana meningkatkan kinerja mereka di masa mendatang. Kemampuan untuk merenung dan terus-menerus meningkatkan kualitas pekerjaan adalah keterampilan yang sangat berharga di dunia nyata dan dapat membawa manfaat jangka panjang bagi perkembangan pribadi dan profesional siswa. SMP Negeri 3 Kisaran mengambil langkah progresif menuju pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif. Penilaian formatif dan umpan balik kontinyu tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga instrumen pembelajaran yang kuat. Ini memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pembelajaran memberikan nilai tambah bagi perkembangan siswa. Melalui pendekatan ini, SMP Negeri 3 Kisaran menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan berfokus pada pengembangan keterampilan siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka secara menyeluruh.

PENUTUP

Simpulan

Pendekatan *Project Based Learning (PBL)* memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Kisaran. Melalui *PBL*, siswa tidak hanya mengembangkan pemahaman konsep akademis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan sosial yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan dunia nyata. Proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif dalam *PBL* menciptakan lingkungan yang memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Saran untuk meningkatkan efektivitas *PBL* di SMP Negeri 3 Kisaran termasuk perluasan dan penyesuaian kurikulum yang mendukung penerapan *PBL*.

Saran

Guru perlu terlibat dalam pengembangan proyek-proyek yang sesuai dengan konteks lokal dan menggabungkan aspek-aspek kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, pelibatan orang tua dalam mendukung *PBL* dapat menjadi faktor kunci, sehingga perlu

dilakukan upaya komunikasi dan sosialisasi yang intensif. Dukungan dari pihak sekolah, seperti penyediaan sumber daya dan pelatihan bagi guru dalam menerapkan *PBL*, juga merupakan langkah penting. Penting untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi *PBL* untuk memastikan bahwa metode ini memberikan dampak positif yang diharapkan terhadap prestasi belajar siswa. Data hasil belajar siswa, tingkat keterlibatan, dan umpan balik dari semua pihak terlibat harus menjadi dasar untuk penyempurnaan terus-menerus. Kesenambungan dalam mendukung dan mengoptimalkan *PBL* sebagai pendekatan pembelajaran harus menjadi komitmen bersama antara guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah. Dengan demikian, diharapkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Kisaran dapat mengalami peningkatan yang signifikan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dengan tuntutan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayeni, F., Irawati, S., & Yennita, Y. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 1(1), 28–35.
- Firmaningsih, F., & Wasikin, E. H. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran Berbasis Sustainability dalam Model Problem Based Learning terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Ekosistem. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Fitriyah, A. L., Putra, M. I. S., Solichin, M., Amrulloh, A., & Anwar, M. A. (2020). Desain Manajemen Pendidikan dengan Model Problem Based Learning (*PBL*) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 195–213.
- Hutapea, N. (n.d.). *PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PEMANASAN GLOBAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TIPE CREATIVE PROBLEM SOLVING SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 TARUTUNG SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020*.
- Mahanani, P., & Muchtar, M. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Menggunakan Model Inkuiri dan *Project Based Learning* (Pjbl) pada Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(1), 43–49.
- Nafi'ah, U. (n.d.). Penerapan Model Problem Based Learning Melalui Google Classroom Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Jarak Jauh Materi Permasalahan Sosial Peserta Didik Kelas Xi Ips 2 SMA Negeri 3 Demak (Studi Pada Tahun Pelajaran 2020/2021). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 4(1), 90–99.
- Ningsih, S. M., Irawati, S., & Idrus, I. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMP. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 34–43.
- Nugraha, A., & Haji, S. (2022). Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Triadik*, 21(2), 95–107.

- Nurdianti, R. R. S., & Sartika, S. H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Roda Berputar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 45–55.
- Prisiska, R. N., Hapizah, H., & Yusuf, M. (2017). Pengembangan lks berbasis problem based learning materi aritmetika sosial kelas VII. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 10(2).
- Putri, C. S., & Lensy, N. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Viii Smpn 04 Kota Bengkulu. *Triadik*, 21(2), 86–94.
- Rachmawati, N. Y., & Rosy, B. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 246–259.
- Safitri, M., Yennita, Y., & Idrus, I. (2018). Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ipa siswa melalui penerapan model problem based learning (PBL). *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 103–112.
- Saragih, R. A. F. (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Besaran Dan Satuan Di Kelas X Semester I Sma Swasta Muhammadiyah 8 Kisaran Tp 2014/2015. *Inpafi (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 3(4).
- Sitompul, N., Sihombing, S. A. A. S., & Manurung, S. R. (2020). Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPA siswa SMP. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 8(2).
- Titin, E. Y., & Panjaitan, R. G. P. (2011). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual Melalui Model Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Sukadana. *Jurnal Penelitian Universitas Tanjung Pura*, 21(1).
- Trimawati, K., Kirana, T., & Raharjo, R. (2020). Pengembangan instrumen penilaian ipa terpadu dalam pembelajaran model *Project Based Learning* (pjl) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa smp. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 11(1), 36.
- Waruwu, R., Anas, N., & Rohani, R. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Problem Based Learning pada Materi Sistem Pernapasan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(2), 1054–1064.
- Wiji, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Tema 7 Subtema 3 Melalui Problem Based Learning Peserta Didik Kelas I Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Trisala*, 2(14), 251–264.